



---

**PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN PADA TURNAMEN ESTAFET KELERENG DI PESANTREN AL-QAMAR TAKALAR****Oleh****Dicky Zulkarnain Rona Gah<sup>1</sup>, Arianto Taliding<sup>2</sup>, Meldilianus Nabas J. Lenas<sup>3</sup>****<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen – Lembaga Pendidikan Indonesia****E-mail: <sup>1</sup>[dickyzulkarnain@stim-lpi.ac.id](mailto:dickyzulkarnain@stim-lpi.ac.id)**

---

**Article History:***Received: 04-07-2022**Revised: 14-07-2022**Accepted: 25-08-2022***Keywords:***Sosialisasi**Santri**Anti Bullying*

**Abstract:** Pendidikan jasmani dan olahraga bertujuan untuk mengembangkan potensi setiap anak setinggi-tingginya yang meliputi tiga ranah atau domain yakni kognitif, psikomotor, dan afektif sebagai satu kesatuan. Tujuan tersebut bisa dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang direncanakan secara matang, tentunya dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi manajemen pada turnamen estafet kelereng pada dasarnya merupakan seni atau proses dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan, pengendalian atau pengawasan dan evaluasi sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Metode dalam pelaksanaan kegiatan diawali dengan mendiskusikan fungsi manajemen yang akan digunakan kemudian melakukan survei, mengidentifikasi, menganalisis, mendistribusikan, mempersiapkan, dan menyusun tahapan penerapan fungsi manajemen. Hasil yang diperoleh yakni penerapan fungsi-fungsi manajemen pada turnamen estafet kelereng berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, manfaat yang diperoleh dari penerapan fungsi manajemen yakni kerja sama tim, pelaksanaan tugas dengan penuh tanggung jawab, pengendalian diri, dan penggunaan strategi yang tepat.

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani dan olahraga pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik (jasmani) dan olahraga untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Pendidikan jasmani dan olahraga memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan yang utuh, sebagai makhluk total, bukan sebagai seorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Pendidikan jasmani dan olahraga bertujuan untuk mengembangkan potensi setiap anak setinggi-tingginya, yang meliputi tiga ranah atau domain yakni kognitif, psikomotor, dan afektif sebagai satu kesatuan.

Tujuan tersebut merupakan pedoman bagi guru pendidikan jasmani dan olahraga dalam melaksanakan tugasnya. Tujuan tersebut bisa dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang direncanakan secara matang, tentunya dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen. Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga pada dasarnya merupakan seni atau proses dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan, pengendalian atau pengawasan, dan evaluasi sumber daya pendidikan melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Estafet kelereng merupakan salah satu kegiatan dari pendidikan jasmani dan



olahraga yang cukup sederhana, menarik, dan tidak membutuhkan banyak biaya. Permainan ini dimainkan oleh dua tim masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan kelereng ke dalam mangkuk yang telah disediakan. Masing-masing tim harus bekerja sama dalam membawa kelereng dengan menggunakan bat tennis meja.

Permainan estafet kelereng dapat meningkatkan kualitas maupun kuantitas olahraga bagi siswa-siswi khususnya di pesantren Al-Qamar Takalar. Permainan ini juga dapat menjaga silaturahmi antar sesama siswa, menjaga kerjasama tim, kekompakan, kecepatan, dan kehati-hatian dalam berkompetisi.

## METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan ini antara lain :

### A. Waktu dan tempat pelaksanaan

Turnamen estafet kelereng dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2022 mulai pukul 08.30 WITA – selesai di halaman Pesantren Al-Qamar Takalar, Jl. Abd. Baqi Dg. Nyau, Kelurahan Bajeng, Kecamatan Pattalassang, Kabupaten Takalar.

### B. Tujuan kegiatan

Tujuan kegiatan ini yaitu untuk menggambarkan proses penerapan fungsi-fungsi manajemen pada turnamen estafet kelereng serta mendeskripsikan manfaat yang diperoleh dari penerapan fungsi manajemen pada turnamen estafet kelereng.

### C. Metode pelaksanaan kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan diawali dengan membahas dan mendiskusikan teori-teori dan fungsi-fungsi manajemen bersama tim dosen dan mahasiswa di kampus. Setelah itu, tim akan melakukan survei tempat yang akan menjadi sasaran kegiatan. Tim akan mengidentifikasi, menganalisis dan mendiskusikan masukan-masukan yang diperoleh di Pesantren Al-Qamar Takalar. Selanjutnya, tim mempersiapkan dan menyusun tahapan penerapan fungsi-fungsi manajemen pada turnamen estafet kelereng siswa SMA Pesantren Al-Qamar Takalar mulai dari tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.



Gambar 1. Persiapan dan pengarahan mengenai turnamen estafet kelereng



## HASIL

Kegiatan/turnamen estafet kelereng dilaksanakan di Pesantren Al-Qamar Takalar. Pesertanya adalah perwakilan dari masing-masing kelas yang terdiri atas 8 tim. Kelas X diikuti oleh 4 tim yaitu XA, XB, XC, dan XD. Kelas XI juga diikuti oleh 4 tim yaitu XI A, XI B, XI C, dan XI D. Sistem kompetisi yang digunakan pada turnamen ini adalah sistem gugur. Pada kompetisi pertama diikuti oleh 8 tim, kompetisi kedua (semi final) diikuti oleh 4 tim, kompetisi ketiga (final) diikuti oleh 2 tim yang pada akhirnya menentukan 1 tim sebagai pemenang.

Manfaat yang diperoleh dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen pada pelaksanaan turnamen estafet kelereng di Pesantren Al-Qamar Takalar antara lain :

1. Kerja sama tim terlihat pada saat pemain pertama memindahkan kelereng ke pemain kedua, pemain kedua ke pemain ketiga dan seterusnya.
2. Pembagian tugas dan tanggung jawab hingga kegiatan selesai yang dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Masing-masing pemain melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mengantarkan kelereng sampai ke tujuan.
3. Mengontrol diri sendiri kapan seharusnya bertindak dan kapan memberikan kesempatan kepada pemain lain.
4. Penggunaan strategi dalam tim untuk memenangkan pertandingan.



Gambar 2. Foto-foto selama kegiatan berlangsung



## KESIMPULAN

1. Penerapan fungsi-fungsi manajemen pada turnamen estafet kelereng yang dilaksanakan di Pesantren AL-Qamar Takalar berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.
2. Manfaat yang diperoleh dari penerapan fungsi-fungsi manajemen pada turnamen estafet kelereng yang dilaksanakan di Pesantren Al-Qamar Takalar antara lain kerja sama tim, pelaksanaan tugas dengan penuh tanggung jawab, pengendalian diri, dan penggunaan strategi yang tepat.

## Saran

1. Harapan bagi para santri di Pesantren Al-Qamar Takalar untuk menjaga kebersamaan, silaturahmi maupun kerja sama antar sesama.
2. Menjadi panutan olahraga untuk masyarakat sehingga dapat menumuhkan citra positif pendidikan khususnya pendidikan jasmani dan olahraga.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kepada para santri di Pesantren AL-Qamar Takalar yang telah berpartisipasi dalam turnamen estafet kelereng dalam menunjang tri dharma perguruan tinggi.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Herujito, Yayat M. 1992. Dasar-Dasar Manajemen Edisi 7. FP-IPB : Bogor
- [2] Husdarta, H. J. S. 2015. Manajemen Pendidikan Jasmani. Alfabeta : Bandung
- [3] Manullang, M. 2012. Dasar-Dasar Manajemen. Universitas Gajah Mada
- [4] Paturusi, Achmad. 2012. Manajemen Pendidikan Jasmani. PT. Rineka Cipta : Jakarta
- [5] Purhadi, Gusti. 2003. Perkembangan Ilmu Manajemen. Binaputra : Jakarta
- [6] Reksohadiprodjo, Sukanto. 1992. Dasar-Dasar Manajemen. BPFE : Yogyakarta
- [7] Solihin, Ismail. 2009. Pengantar Manajemen. Erlangga : Jakarta
- [8] Thoha, Miftah. 2001. Kepemimpinan dalam Manajemen. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta
- [9] Yukl, Gary A. 1998. Kepemimpinan dalam Organisasi Edisi BI dari Leadership in Organization. Prenhallindo : Jakarta